

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data Deskriptif Variabel Penelitian

4.1.1 Perkembangan *Non Performing Loan (NPL)* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Untuk mengetahui perkembangan *Non Performing Loan (NPL)* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dapat diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui situs <http://www.bni.co.id>. Laporan keuangan dapat mencerminkan perkembangan bank tersebut selama periode tertentu, dalam penelitian ini data yang diperoleh selama periode 2009 sampai dengan 2013 pertriwulan. Perkembangan *Non Performing Loan (NPL)* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun 2009 sampai dengan 2013 pertriwulan dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1

Perkembangan *Non Performing Loan (NPL)* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PerTriwulan 2009-2013

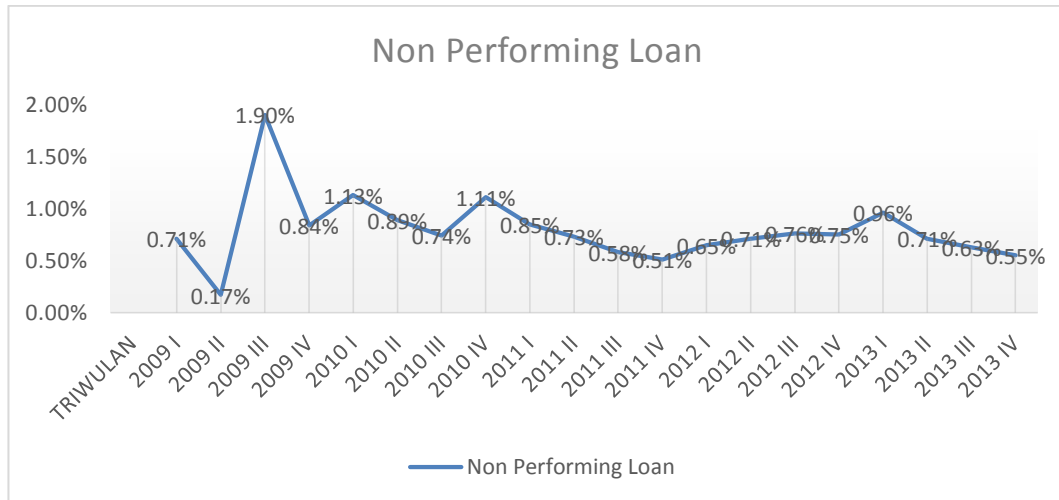
| TAHUN | TRIWULAN | NPL | PERKEMBANGAN |
|-------|----------|-------|--------------|
| 2009 | I | 0,71% | - |
| | II | 0,17% | -0,54% |
| | III | 1,90% | 1,73% |
| | IV | 0,84% | -1,06% |
| 2010 | I | 1,13% | 0,29% |
| | II | 0,89% | -0,24% |
| | III | 0,74% | -0,15% |
| | IV | 1,11% | 0,37% |
| 2011 | I | 0,85% | -0,26% |
| | II | 0,73% | -0,12% |
| | III | 0,58% | -0,15% |

| | | | |
|-----------|-----|-------|--------|
| | IV | 0,51% | -0,07% |
| 2012 | I | 0,65% | 0,14% |
| | II | 0,71% | 0,06% |
| | III | 0,76% | -0,05% |
| | IV | 0,75% | -0,01% |
| 2013 | I | 0,96% | 0,21% |
| | II | 0,71% | -0,25% |
| | III | 0,63% | -0,08% |
| | IV | 0,55% | -0,08% |
| Rata-rata | | 0,79% | |
| Maximum | | 1,90% | |
| Minimum | | 0,17% | |

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, data diolah (2014)

Data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2009-2013 per triwulannya mengalami fluktuatif. *Non Performing Loan (NPL)* tertinggi terjadi pada Triwulan III tahun 2009 sebesar 1,90%, sedangkan *Non Performing Loan (NPL)* terendah sebesar 0,17% pada Triwulan II tahun 2009, rata-rata setiap triwulannya sebesar 0,79%. Ketentuan *Non Performing Loan* yang ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 5%, berarti bahwa *Non Performing Loan (NPL)* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2009-2013 kondisinya baik/sehat.

Perkembangan *Non Performing Loan (NPL)* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk rata-rata per triwulan periode 2009-2013 dapat dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1

Grafik Perkembangan *Non Performing Loan* (NPL)

Sumber: data diolah (2014)

4.1.2 Perkembangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) PT.

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk mengetahui perkembangan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dapat diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui situs <http://www.bni.co.id>. Perkembangan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun 2009 sampai dengan 2013 pertriwulan dapat dilihat pada Tabel 4.2.

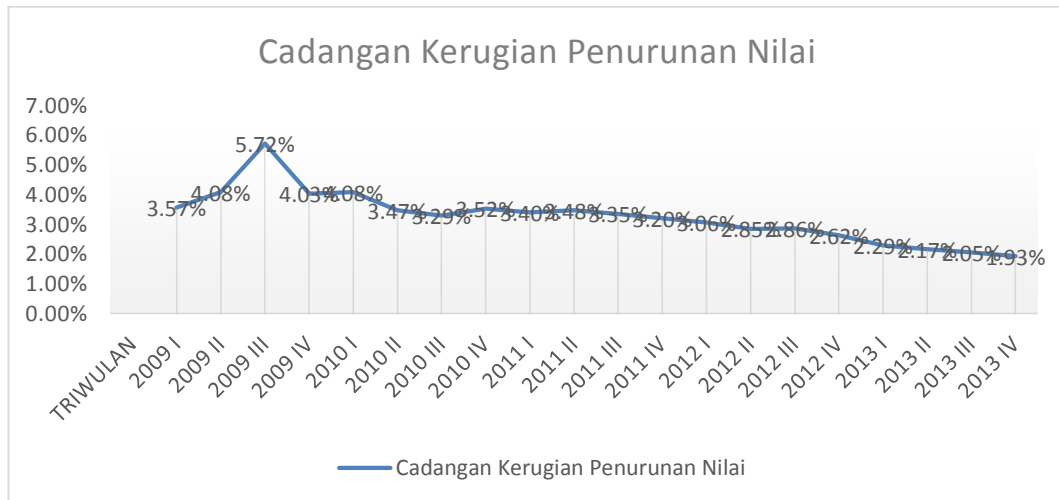
Tabel 4.2
Perkembangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) PT. Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2009-2013

| TAHUN | TRIWULAN | CKPN | PERKEMBANGAN |
|-----------|----------|-------|--------------|
| 2009 | I | 3,57% | - |
| | II | 4,08% | 0,51% |
| | III | 5,72% | 1,64% |
| | IV | 4,03% | -1,69% |
| 2010 | I | 4,08% | 0,05% |
| | II | 3,47% | -0,61% |
| | III | 3,29% | -0,18% |
| | IV | 3,52% | 0,23% |
| 2011 | I | 3,40% | -0,12% |
| | II | 3,48% | 0,08% |
| | III | 3,35% | -0,13% |
| | IV | 3,20% | -0,15% |
| 2012 | I | 3,06% | -0,14% |
| | II | 2,85% | -0,21% |
| | III | 2,86% | 0,01% |
| | IV | 2,62% | -0,24% |
| 2013 | I | 2,29% | -0,33% |
| | II | 2,17% | -0,17% |
| | III | 2,05% | -0,12% |
| | IV | 1,93% | -0,12% |
| Rata-rata | | 3,25% | |
| Maximum | | 5,72% | |
| Minimum | | 1,93% | |

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, data diolah (2014)

Data pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2009-2013 per triwulannya mengalami fluktuatif. Untuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) tertinggi yaitu sebesar 5,72% pada triwulan III tahun 2009, cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) terendah yaitu sebesar 1,93% pada triwulan IV tahun 2013 dengan rata-rata perkembangannya setiap triwulannya sebesar 3,25%.

Untuk lebih jelasnya perkembangan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk per triwulan periode 2009-2013 dapat dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar 4.2 sebagai berikut



Gambar 4.2

Grafik Perkembangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Sumber : data diolah (2014)

4.2 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dilakukan pengujian statistik. Dengan uji statistik dapat diketahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Analisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dilakukan dengan bantuan analisis regresi sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t.

4.2.1 Analisa Regresi Sederhana

Hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan program *software* SPSS 20.0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistik Koefisien Regresi Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 2,084 | ,436 | | 4,782 | ,000 |
| | NPL | 1,487 | ,508 | ,568 | 2,929 | ,009 |

a. Dependent Variable: CKPN

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20 (2014)

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 4.3, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 2,084 + 1,487 X$$

Penjelasan dari persamaan Tabel 4.3 adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar 2,084 artinya jika variabel *Non Performing Loan (NPL)* (X) sama dengan nol, maka cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) bernilai positif sebesar 2,084.
2. Koefisien regresi variabel *Non Performing Loan (NPL)* (X) memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,487. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *Non Performing Loan (NPL)* dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Setiap penambahan *Non Performing Loan (NPL)* sebesar 1% akan meningkatkan cadangan kerugian penurunan nilai

(CKPN) sebesar 1,487 dengan asumsi bahwa variabel bebas dari model regresi tetap.

4.2.2 Analisa Koefisien Korelasi Pearson

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana keeratan hubungan variabel secara parsial antara *Non Performing Loan (NPL)* terhadap cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Berikut perhitungan koefisien korelasi menggunakan alat bantu SPSS 20.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Koefisien Korelasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,568 ^a | ,323 | ,285 | ,74119 |

a. Predictors: (Constant), NPL

b. Dependent Variable: CKPN

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20 (2014)

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 20.0 pada Tabel 4.4, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,568 berarti terdapat hubungan antara *Non Performing Loan (NPL)* terhadap cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Karena nilai koefisien korelasi sebesar 0,568 berada pada interval koefisien antara 0,40-0,599, maka hubungannya sedang sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2009:183)

Tabel 4.5

Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

4.2.3 Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel beban *Non Performing Loan* (NPL) terhadap cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Berikut ini adalah perhitungan koefisien determinasi menggunakan alat bantu SPSS 20.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,568 ^a | ,323 | ,285 | ,74119 |

a. Predictors: (Constant), NPL

b. Dependent Variable: CKPN

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20 (2014)

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 20.0 pada Tabel 4.6 menunjukan bahwa nilai R square (R^2) adalah 0,323 atau 32,3%, yang berarti persentase sumbangan pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL) terhadap cadangan

kerugian penurunan nilai (CKPN) rendah, yaitu hanya sebesar 32,3%, sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

4.2.4 Uji Parsial (T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independen. Langkah-langkah pengujian hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho : $\beta_1 = 0$: *Non Performing Loan (NPL)* (X) tidak berpengaruh terhadap cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) (Y).

Hi : $\beta_1 \neq 0$: *Non Performing Loan (NPL)* (X) berpengaruh terhadap cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) (Y).

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikansi 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi 5%. Pada uji t, nilai profitabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan program SPSS 20 pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Uji parsial (uji t)

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2,084 | ,436 | | 4,782 | ,000 |
| NPL | 1,487 | ,508 | ,568 | 2,929 | ,009 |

a. Dependent Variable: CKPN

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 20 (2014)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif terhadap cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Hasil dari perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah H_0 ditolak karena $t_{hitung} 4,782 > t_{tabel} 2,878$. Dengan demikian *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN).

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis, maka dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap Cadangan Penghapusan Piutang. Hal ini dapat dilihat dari analisis regresi sederhana yang menunjukkan hubungan yang searah. Sedangkan dari analisis koefisien korelasi pearson menunjukkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Cadangan Penghapusan Piutang berada pada interval koefisien 0,40-0,599 yang berarti tingkat hubungannya sedang. Dilihat dari analisis koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0,323 atau 32% yang berarti presentasi sumbangan pengaruh variabel *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Cadangan Penghapusan Piutang rendah. Dengan menggunakan uji parsial penulis mendapatkan hasil *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Penghapusan Piutang.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dalam hal ini penulis tidak sependapat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tan Sau Eng yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* terhadap cadangan penghapusan piutang (CKPN) berpengaruh tidak signifikan seperti yang dijelaskan pada kerangka pemikiran.

Dari teori dan jurnal yang ada dan penelitian yang dilakukan terjadi kesamaan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* dengan Cadangan Penghapusan Piutang mempunyai hubungan yang searah, apabila *Non Performing Loan (NPL)* membesar akan diikuti dengan penambahan Cadangan Penghapusan Piutang.

